

# PROMOSI KESEHATAN PENCEGAHAN PENULARAN INFEKSI COVID-19 PADA KELOMPOK PEDAGANG KAKI LIMA DI MONUMEN BAJRA SANDHI

Ni Wayan Widhidewi, Putu Arya Suryanditha

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa

## ABSTRAK

Infeksi virus corona strain baru atau yang sering disebut dengan corona virus disease-2019 (Covid-19) berawal dari penularan virus dari hewan yaitu kelelawar ke manusia (zoonosis) di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Penyakit yang menyebabkan gangguan sistem pernapasan ini dengan sangat cepat menyebar dan menjadi pandemi global dengan jumlah total kasus di seluruh dunia pada tanggal 19 April 2019 sebesar 2,34 juta jiwa dan kematian mencapai 160.896 orang. Di Indonesia sendiri kasus positif Covid-19 telah ditemukan di 250 kabupaten/kota yang terdapat di 34 provinsi, dengan jumlah total kasus positif 6.575 pasien dan menyebabkan 582 orang meninggal dunia.

Selain memiliki dampak kesehatan yang sangat besar, adanya pandemik ini juga menimbulkan banyak permasalahan di berbagai sektor, utamanya sektor perekonomian. Para pedagang kecil terpaksa tetap keluar rumah untuk berjualan setiap hari di tengah pandemi demi menyambung hidup. Dari hasil wawancara didapatkan hampir 80% pedagang kaki lima di lingkungan Monumen Bajra Sandhi belum mengetahui cara pencegahan infeksi Covid-19 yang baik, sehingga perlu dilakukan kegiatan penyuluhan dan simulasi cara pencegahan infeksi Covid-19.

Kata kunci: penyuluhan, pedagang kaki lima, Covid-19

## PENDAHULUAN

Infeksi virus corona strain baru atau yang sering disebut dengan *corona virus disease-2019* (Covid-19) berawal dari penularan virus dari hewan yaitu kelelawar ke manusia (zoonosis) di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Penyakit yang menyebabkan gangguan sistem pernapasan ini dengan sangat cepat menyebar dan menjadi pandemi global dengan jumlah total kasus di seluruh dunia pada tanggal 19 April 2019 sebesar 2,34 juta jiwa dan kematian mencapai 160.896 orang. Tercatat sebanyak 158 negara di dunia telah melaporkan adanya

kasus positif Covid-19. Di Indonesia sendiri kasus positif Covid-19 telah ditemukan di 250 kabupaten/kota yang terdapat di 34 provinsi, dengan jumlah total kasus positif 6.575 pasien dan menyebabkan 582 orang meninggal dunia. Penyakit infeksi virus ini sendiri ditularkan melalui droplet yang dikeluarkan saat pasien batuk, bersin maupun berbicara, yang dapat menempel pada tangan dan benda-benda dalam jangka waktu yang cukup panjang sehingga sangat mudah menular dari satu individu ke individu lain.

Selain memiliki dampak kesehatan yang

sangat besar, adanya pandemik ini juga menimbulkan banyak permasalahan di berbagai sektor, utamanya sektor perekonomian. Untuk menghambat penyebaran infeksi Covid-19 pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk belajar, bekerja dan beribadah dari rumah. Kebijakan ini tampaknya cukup berat bagi pedagang kecil yang bergantung pada penghasilan harian untuk terus dapat menyambung hidup. Jika hanya berdiam diri di rumah mereka tidak akan bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mereka terpaksa terus berjualan walaupun penghasilan yang didapat jauh berkurang. Para pedagang kecil ini menjadi lebih rentan tertular dan menjadi sumber penularan infeksi Covid-19 karena setiap hari berinteraksi dengan banyak orang.

#### **METODE PEMECAHAN MASALAH**

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan cara pencegahan penularan infeksi Covid-19 kepada para pedagang kaki lima di Monumen Bajra Sandhi Denpasar. Dalam pelaksanaannya, kegiatan diawali dengan *pretest* yang terdiri atas 10 pertanyaan tentang infeksi Covid-19 serta cara pencegahannya.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi menggunakan media poster yang dicetak, yang berisikan materi mengenai adaptasi kebiasaan baru untuk mencegah penularan infeksi Covid-19, yang diperoleh dari *website* Kementerian Kesehatan RI. Secara ringkas materi yang disampaikan meliputi gambaran umum infeksi Covid-19 serta cara pencegahannya yang meliputi wajib memakai

masker, tetap jaga jarak, sering cuci tangan pakai sabun, sedia *hand sanitizer*, makan makanan bergizi seimbang, rajin olahraga dan istirahat cukup, tidak bersalaman dulu, gunakan uang elektronik serta setibanya di rumah langsung mandi.

Selama proses penyuluhan, dilakukan interaksi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan dan pengalaman peserta selama bekerja sebagai pedagang kaki lima. Peserta tampak serius dan antusias dalam mendengarkan pemaparan materi yang disampaikan. Selanjutnya dilakukan juga praktek langsung cara mencuci tangan dengan enam langkah yang tepat, cara menggunakan dan melepas masker yang benar serta etika batuk dan bersin yang baik. Sesi penyuluhan diakhiri dengan sesi tanya jawab, *posttest* serta foto bersama para peserta dan tim pelaksana pengabdian.

#### **HASIL KEGIATAN**

Kegiatan promosi kesehatan kepada para pedagang kaki lima di Monumen Bajra Sandhi Denpasar dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Oktober 2020, bertempat di lapangan parkir timur Lapangan Renon. Sebelum kegiatan penyuluhan dilaksanakan, para peserta diminta untuk menjawab 10 buah soal *pretest* untuk mengetahui pengetahuan awal yang mereka miliki. Para peserta penyuluhan yang terdiri dari 10 orang ibu-ibu pedagang kaki lima berusia 40-50 tahun terlihat sangat antusias menyimak materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari keseriusan peserta dan tidak ada peserta yang mengobrol dengan temannya

selama pemaparan materi.

Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media poster yang dicetak. Setelah penyampaian materi dilakukan sesi simulasi teknik mencuci tangan enam langkah yang benar, dimana seluruh peserta diminta untuk mempraktekkan langkah-langkah cuci tangan sesuai dengan gambar dan materi yang telah disampaikan. Dilakukan juga simulasi cara melepas masker yang benar dan etika batuk serta bersin yang baik.

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan sesi diskusi berupa tanya jawab dengan peserta. Pertanyaan yang diajukan oleh peserta yaitu: (1) kapan saja perlu mencuci tangan? (2) apakah boleh mencuci tangan dengan *hand sanitizer* saja? (3) bagaimana cara melepas masker yang benar?

Pada akhir kegiatan dilakukan *posttest* untuk mengevaluasi pengetahuan peserta terkait materi yang telah disampaikan. Terdapat 10 buah soal *posttest* yang sama dengan soal *pretest*. Tanggapan peserta penyuluhan sangat positif. Hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan dengan soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban disajikan secara kuantitatif pada tabel 1.

Setelah *posttest* kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan souvenir berupa 1 paket pencegahan infeksi Covid-19 yang berisikan masker kain, *hand sanitizer* serta vitamin. Kegiatan promosi kesehatan diakhiri dengan foto bersama dengan mitra sebagai bukti dokumentasi kegiatan.

Tabel 1. Sebaran Nilai Pre Test dan Post Test Peserta

No	Pertanyaan	Benar	
		Pre Test	Post Test
1.	Kuman penyebab infeksi Covid-19	90%	100%
2.	Organ tubuh yang diserang oleh infeksi Covid-19	40%	90%
3.	Cara penularan infeksi Covid-19	40%	90%
4.	Cara pencegahan penularan infeksi Covid-19	50%	90%
5.	Cara pemakaian masker yang benar	40%	90%
6.	Etika batuk dan bersin yang benar	20%	90%
7.	Cara membersihkan tangan yang paling baik	60%	90%
8.	Durasi waktu yang disarankan saat mencuci tangan dengan sabun	30%	100%
9.	Jarak minimal yang disarankan saat menjaga jarak dengan orang lain	30%	90%
10.	Kegiatan yang harus dilakukan segera setelah sampai di rumah	30%	100%

Berdasarkan tabel 1, dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan jawaban benar untuk setiap soal yang ditanyakan. Peningkatan signifikan dapat dilihat pada pertanyaan tentang etika batuk dan bersin yang benar (dari 20% menjadi 90%), durasi waktu yang disarankan saat mencuci tangan dengan sabun (dari 30% menjadi 100%) serta kegiatan yang harus dilakukan segera setelah sampai di rumah (dari 30% menjadi 100%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kategori Tingkat Pengetahuan Peserta

Kategori	Pre Test	Post Test
Pengetahuan Baik	0%	100%
Pengetahuan Sedang	40%	0%
Pengetahuan Kurang	60%	0%
Minimum	30	90
Maksimum	60	100
Modus	40	100
Mean	43	95

Tabel 2 dapat menjelaskan bahwa terjadi peningkatan signifikan peserta yang memiliki pengetahuan baik saat *posttest* dibandingkan dengan saat *pretest* (dari 0% menjadi 100%). Peserta dikatakan memiliki pengetahuan kurang apabila nilainya 0-40, pengetahuan sedang bila memperoleh nilai 50-70 serta pengetahuan baik apabila nilainya 80-100.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan peserta yang berpengetahuan baik dari 0% menjadi 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan serupa sangat baik dilaksanakan secara berkesinambungan dengan sasaran mitra yang lebih luas.

### Saran

Kepada pihak puskesmas dan dinas kesehatan terkait agar dapat lebih memperhatikan kesehatan para pedagang kaki lima di obyek-obyek wisata di Bali, mengingat sektor pariwisata merupakan ujung tombak perekonomian Provinsi Bali, yang juga menyumbang devisa yang tidak sedikit jumlahnya ke tingkat nasional. Dengan diberikannya penyuluhan mengenai cara pencegahan penularan infeksi Covid-19 kepada para pedagang kaki lima diharapkan dapat menekan angka kejadian infeksi Covid-19 di masyarakat, yang juga dapat membangkitkan kembali sektor perekonomian serta pariwisata yang sempat terpuruk.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselenggara dengan baik karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami selaku tim pelaksana ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Warmadewa serta mitra kelompok pedagang kaki lima di Monumen Bajra Sandhi yang sudah bersedia dan berpartisipasi aktif sebagai peserta pelatihan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada rekan-rekan Bagian Mikrobiologi dan Parasitologi FKIK Unwar, mahasiswa FKIK Unwar serta pihak lain yang telah membantu mensukseskan pelaksanaan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Revisi 5. Juli 2020. Tersedia di <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/kmk-no-hk-01-07-menkes-413-2020-ttg-pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19/#.X69gzYgzblU>
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCoV). 2020. Tersedia di [https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/Coronavirus/DOKUMEN\\_RESMI\\_Pedoman\\_Kesiapsiagaan\\_nCoV\\_Indonesia\\_28%20Jan%202020.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/Coronavirus/DOKUMEN_RESMI_Pedoman_Kesiapsiagaan_nCoV_Indonesia_28%20Jan%202020.pdf)

3. Eka Budiyaniti. Dampak Virus Corona terhadap Sektor Perdagangan dan Pariwisata di Indonesia. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. 2020. XII(4). Tersedia di [https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info%20Singkat-XII-4-II-P3DI-Februari-2020-219.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XII-4-II-P3DI-Februari-2020-219.pdf)